





MODUL PRAKTIKUM JARINGAN KOMPUTER

MODUL 03

Laboratorium Arsitektur dan Jaringan Komputer Jurusan Teknik Informatika Ruang IF 307 Fakultas Teknologi Informasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya

DNS Server

DNS (Domain Name System) adalah sistem penamaan untuk semua *device*(*smartphone*, *computer*, atau *network*) yang terhubung dengan internet.

DNS Server berfungsi menerjemahkan nama domain menjadi alamat IP.

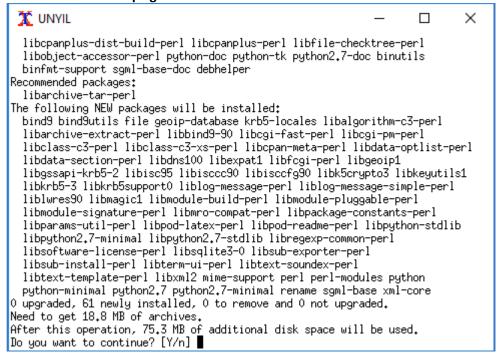
Langkah-langkah pembuatan DNS Server

1. Install Bind dan dnsutils

Yang akan dijadikan sebagai DNS Server adalah UNYIL. Maka, install bind pada UNYIL. Sebelum itu, pastikan sudah menjalankan perintah **apt-get update**.



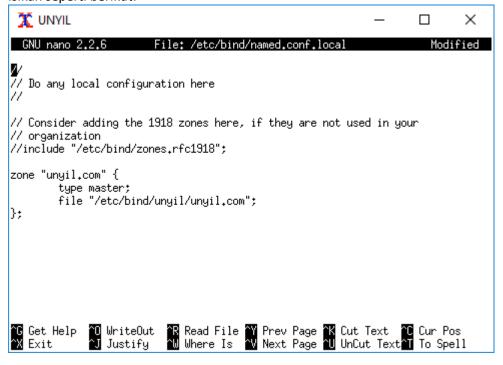
Kemudian ketikkan apt-get install bind9



Kemudian install dnsutils pada POLI dan NDUS dengan mengetikkan apt-get install dnsutils

2. Pembuatan domain

Untuk membuat domain unyil.com, lakukan perintah **nano /etc/bind/named.conf.local** Isikan seperti berikut:



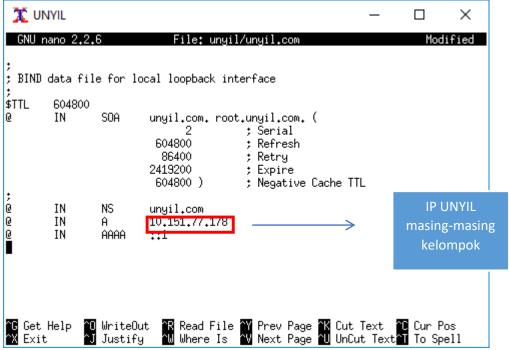
Buat folder unyil di dalam /etc/bind



Copykan file db.local ke dalam folder unyil yang baru saja dibuat dan rename menjadi unyil.com

<u> </u>		
X UNYIL	_	×
root@jarkom203:/etc/bind# cp db.local unyil/unyil.com		

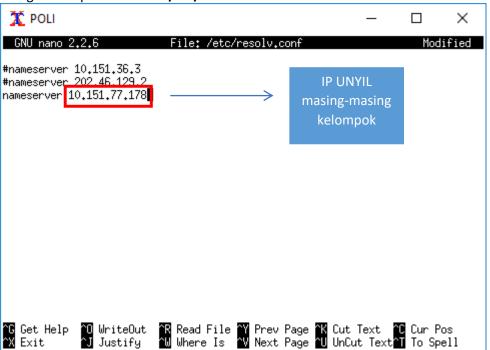
Kemudian buka file unyil/unyil.com edit seperti berikut dengan IP UNYIL masing-masing kelompok



Restart bind9 dengan perintah "service bind9 restart"

3. Setting nameserver pada client

Pada NDUS dan POLI arahkan nameserver menuju IP UNYIL dengan mengedit file resolv.conf dengan mengetikkan perintah nano /etc/resolv.conf

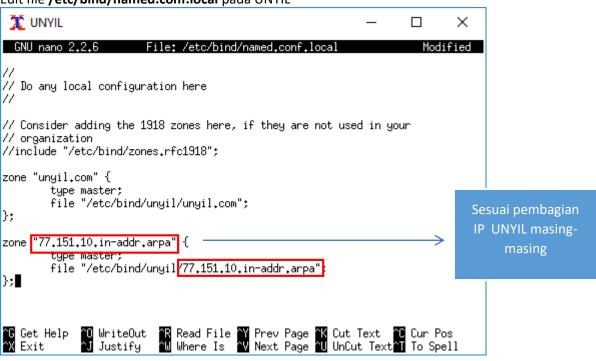


Untuk mencoba koneksi DNS, lakukan ping domain unyil.com dengan mengetikkan perintah : ping unyil.com pada NDUS dan POLI

4. Reverse DNS (Record PTR)

Reverse DNS atau Recorrd PTR digunakan untuk menterjemahkan alamat IP ke alamat domain yang sudah disetting sebelumnya.

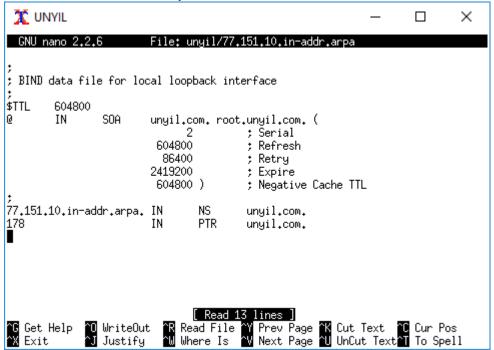
Edit file /etc/bind/named.conf.local pada UNYIL



Copy file db.local ke foler unyil dan rename menjadi 77.151.10.in-addr.arpa



Edit file 77.151.10.in-addr.arpa



Kemudian restart bind9 dengan perintah service bind9 restart

Untuk mengecek lakukan perintah nslookup atau dig

```
X NDUS — □ X

root@jarkom203:~# nslookup 10.151.77.178

Server: 10.151.77.178
Address: 10.151.77.178#53

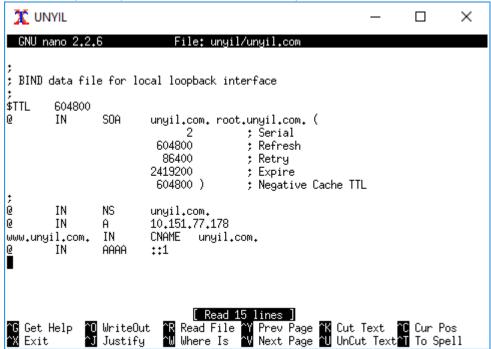
178.77.151.10.in-addr.arpa name = unyil.com.

root@jarkom203:~# ■
```

5. Record CNAME

Record CNAME adalah sebuah record yang membuat alias name dan mengarahkan domain ke alamat/domain yang lain.

Buka file unyil.com pada UNYIL dan tambahkan syntax berikut



Kemudian restart bind9.

Cek dengan melakukan **ping www.unyil.com** dan **ping unyil.com** akan mengarah ke host dengan IP yang sama.

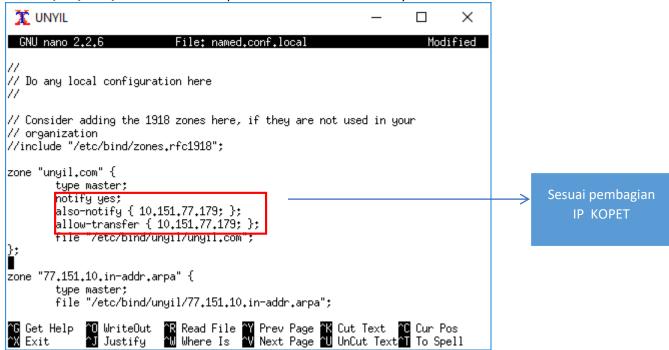
```
Toot@jarkom203;"# ping unyil.com
PING unyil.com (10.151.77.178) 56(84) bytes of data.
64 bytes from unyil.com (10.151.77.178); icmp_seq=1 ttl=63 time=0.213 ms
64 bytes from unyil.com (10.151.77.178); icmp_seq=2 ttl=63 time=0.392 ms
64 bytes from unyil.com (10.151.77.178); icmp_seq=3 ttl=63 time=0.264 ms
64 bytes from unyil.com (10.151.77.178); icmp_seq=4 ttl=63 time=0.659 ms
64 bytes from unyil.com (10.151.77.178); icmp_seq=5 ttl=63 time=0.573 ms
64 bytes from unyil.com (10.151.77.178); icmp_seq=6 ttl=63 time=0.481 ms

■
```

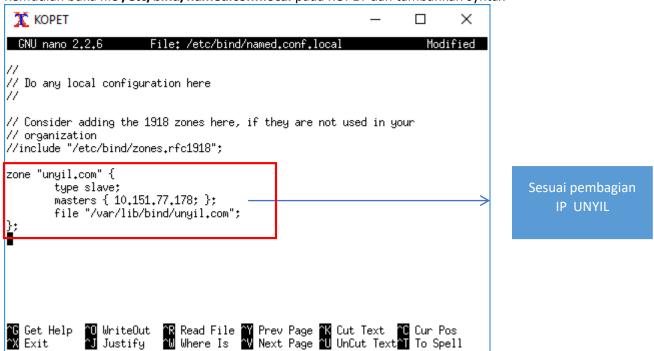
6. Membuat DNS Slave

DNS Slave adalah DNS cadangan yang akan diakses jika server DNS utama mengalami kegagalan. Lakukan **apt-get update** kemudian Install bind9 di KOPET dengan perintah **apt-get install bind9**

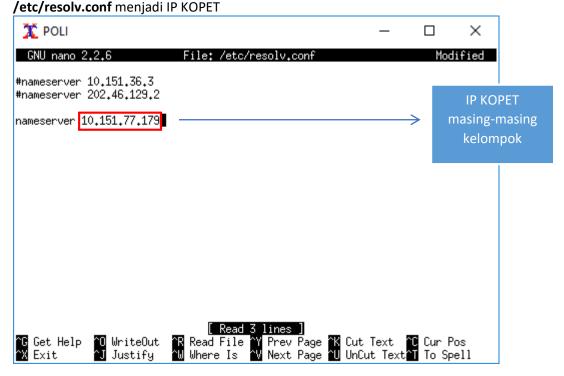
edit file /etc/bind/named.conf.local pada UNYIL dan tambahkan syntax berikut



Kemudian buka file /etc/bind/named.conf.local pada KOPET dan tambahkan syntax



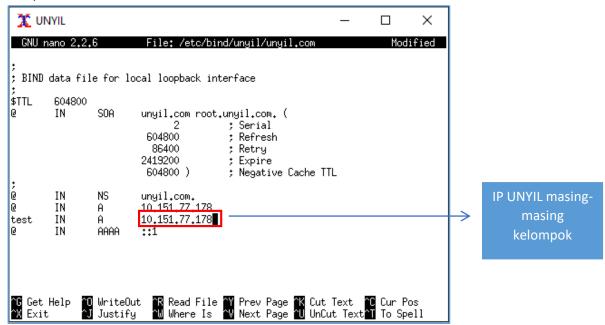
Apabila terjadi kegagalan pada DNS Server UNYIL, maka DNS Server akan dialihkan ke server KOPET. Ubah nameserver client yang tersambung dengan UNYIL (NDUS dan POLI) dengan mengedit file



7. Membuat Subdomain

Subdomain adalah bagian dari sebuah nama domain induk. Subdomain umumnya mengacu ke suatu alamat fisik di sebuah situs contohnya: **unyil.com** merupakan sebuah domain induk. Sedangkan **test.unyil.com** merupakan sebuah sub domain.

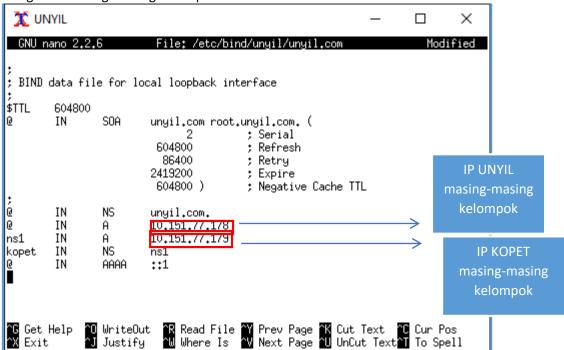
Edit file /etc/bind/unyil/unyil.com lalu tambahkan subdomain untuk unyil.com yang mengarah ke IP unyil



8. Delegasi subdomain

Delegasi subdomain adalah pemberian wewenang atas sebuah subdomain kepada DNS server baru.

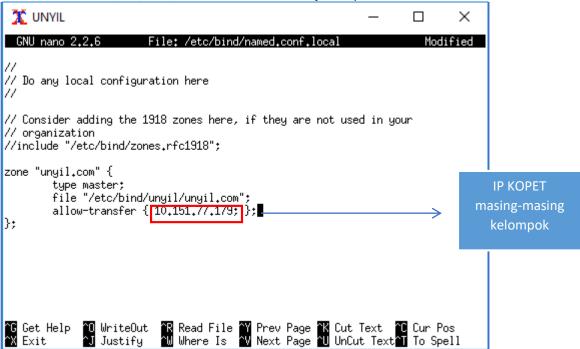
Pada UNYIL, edit file /etc/bind/unyil/unyil.com dan ubah menjadi seperti di bawah ini sesuai dengan IP masing-masing kelompok



Kemudian comment **dnssec-validation auto**; dan tambahkan baris berikut pada **/etc/bind/named.conf.option**

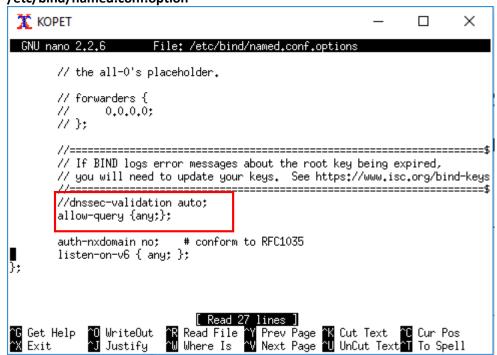
```
X UNYIL
                                                                          X
 GNU nano 2,2,6
                          File: /etc/bind/named.conf.options
        // the all-0's placeholder.
        // forwarders {
                 0.0.0.0;
        // };
        // If BIND logs error messages about the root key being expired,
        // you will need to update your keys. See https://www.isc.org/bind-keys
        //dnssec-validation auto;
        allow-query{any;};
        auth-nxdomain no;
                               # conform to RFC1035
        listen-on-v6 { any; };
};
                               Read File TY Prev Page TK Cut Text TC Cur Pos
Where Is TV Next Page TU UnCut Text To Spell
 🛭 Get Help
                 WriteOut
°X Exit
               J Justify
```

Kemudian edit file /etc/bind/named.conf.local menjadi seperti



Setelah itu restart dengan menjalankan service bind9 restart

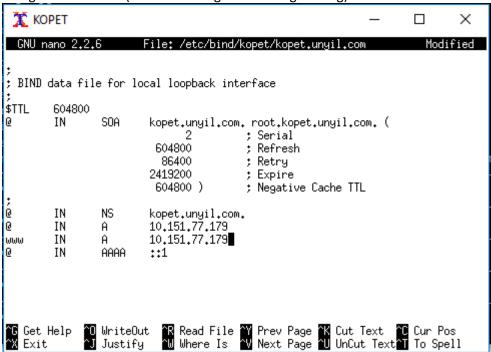
Pada KOPET, comment **dnssec-validation auto**; dan tambahkan baris berikut pada **/etc/bind/named.conf.option**



Kemudian edit file /etc/bind/named.conf.local menjadi seperti

```
X KOPET
                                                                               ×
GNU nano 2,2,6
                            File: /etc/bind/named.conf.local
                                                                                 Modified
// Do any local configuration here
// Consider adding the 1918 zones here, if they are not used in your
// organization
//include "/etc/bind/zones.rfc1918";
zone "kopet.unyil.com" {
         type master;
file "/etc/bind/kopet/kopet.unyil.com";
         allow-transfer { any; };
};
^G Get Help
^X Exit
                                 Read File TY Prev Page TK Cut Text TC Cur Pos
Where Is TV Next Page TU UnCut Text To Spell
                  WriteOut
                               ∿W Where Is
               <sup>a</sup>J Justify
```

Kemudian pada /etc/bind/kopet/kopet.unyil.com ubah dan tambahkan record NS dan A untuk domain kopet.unyil.com dan satu lagi record A untuk subdomain www.kopet.unyil.com yang mengarah ke KOPET (sesuaikan dengan IP masing-masing)



Restart dengan menggunakan service bind9 restart

Setelah mendelegasikan zone kopet.unyil.com menuju **KOPET**, kita dapat mengakses subdomain (www.kopet.unyil.com dengan menggunakan nameserver **UNYIL** maupun **KOPET** dengan cara ping www.kopet.unyil.com pada client (**POLI atau NDUS**)

DHCP

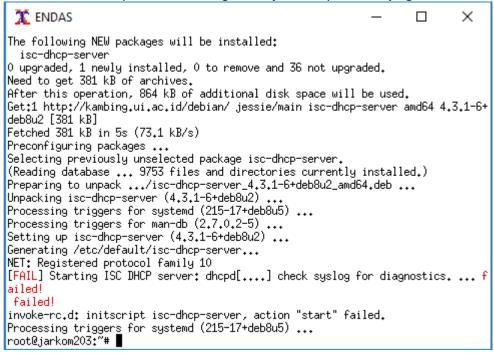
DHCP Server

1. Instalasi

Lakukan update sebelum menginstall dhcp server pada ENDAS

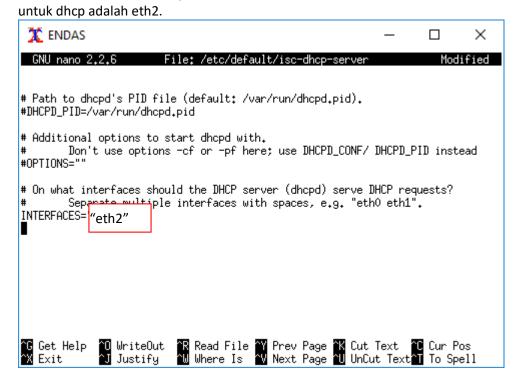
apt-get update

Install DHCP Server pada ENDAS dengan menjalankan perintah apt-get install isc-dhcp-server

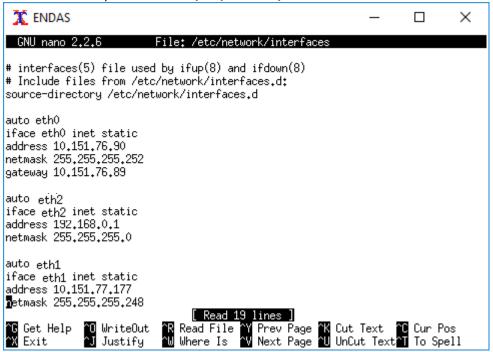


2. Konfigurasi

Setelah melakukan instalasi biasanya terjadi *error*. Itu terjadi karena interfacenya belum disetting. Lakukan setting pada /etc/default/isc-dhcp-server dan tentukan interfacenya. Interface dari ENDAS menuju client NDUS dan POLI adalah eth1, maka kita akan memilih interface



Kemudian cek IP pada ENDAS di /etc/network/interfaces



Lalu cek alamat eth2 pada ENDAS, yaitu 192.168.0.1 dengan netmask 255.255.255.0

Buka **/etc/dhcp/dhcpd.conf** untuk mengatur range IP. Syntax yang perlu ditambahkan adalah sebagai berikut:

```
subnet [NID] netmask [netmask] {
    range [IP_awal] [IP_akhir];
    option routers [gateway];
    option broadcast-address [IP_broadcast];
    option domain-name-servers [DNS yang diinginkan]
    default-lease-time [waktu];
    max-lease-time [waktu];
}
```

Konfigurasi dasar yang dibutuhkan sebenarnya cukup simple. Cukup menambahkan :

subnet [NID] netmask [netmask] {}

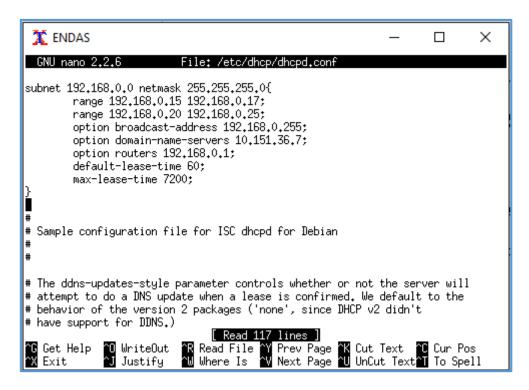
sesuaikan bagian [NID] dan [netmask] dengan NID dan netmask yang terdapat pada subnet yang dimaksud. Lalu tambahkan parameter konfigurasi yang dibutuhkan di dalam kurung kurawal. Missal jikan akan membatasi range IP yang digunakan secara dinamis, cukup menambahkan baris berikut : range [IP awal] [IP akhir];

artinya, di dalam subnet yang dimaksud hanya ada alamat-alamat IP pada rentang [IP awal] sampai [IP akhir] yang boleh digunakan secara dinamis.

Beberapa parameter dasar yang biasanya dipakai diantaranya:

- option routers, mengikuti routers pada settingan IP dalam subnet
- option broadcast-address, mengikuti broadcast-address IP dalam subnet
- option domain-name-servers, agar client mendapatkan dns sesuai dengan yang kita inginkan
- default-lease-time, default waktu yang diberikan dhcp kepada client dalam menggunakan IP yang diberikan. Apabila default-lease-time melebihi max-lease-time, dilakukan pengecekan ke dhcp apakan IP dapat digunakan atau tidak
- max-lease-time, maksimal waktu yang digunakan dhcp untuk memberikan pembagian IP Sehingga konfigurasinya menjadi seperti ini :

```
subnet 192.168.0.0 netmask 255.255.255.0 {
    range 192.168.0.10 192.168.0.20;
    option routers 192.168.0.1;
    option broadcast-address 192.168.0.255;
    option domain-name-servers 10.151.36.7;
    default-lease-time 600;
    max-lease-time 7200;
}
```



Parameter yang ada di dalam kurung kurawal bersifal local. Bisa juga meletakkan parameter ini di luar bagian subnet sehingga menjadi parameter global.

Setelah itu simpan, kemudian restart dengan menjalankan perintah

service isc-dhcp-server restart



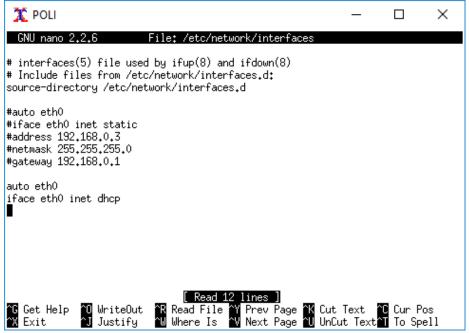
DHCP Client

Pada client, ubah konfigurasi interface pada /etc/network/interfaces dengan menjadikan konfigurasi sebelumnya sebagai komen, lalu menambahkan baris berikut :

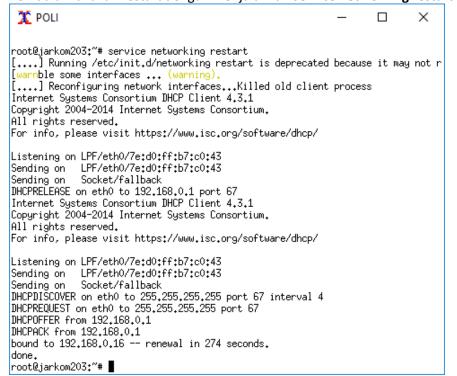
auto [interface]

iface [interface] inet dhcp

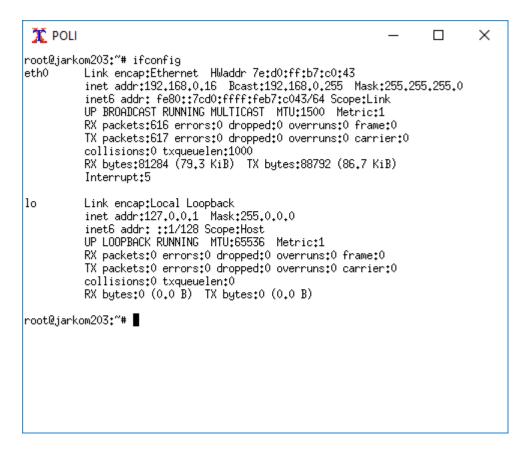
sesuaikan [interface] dengan interface yang menghubungkan client dengan HDCP Server.



Kemudian lakukan restart dengan menjalankan service networking restart

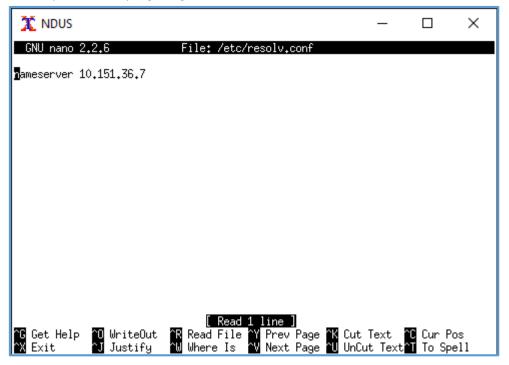


Jangan lupa cek kembali ipnya dengan menggunakan syntax ifconfig pada terminal

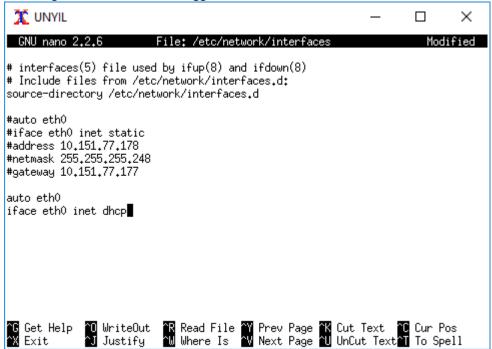


Terlihat bahwa IP yang didapat adalah 192.168.0.16 sesuai dengan range IP yang telah diberikan.

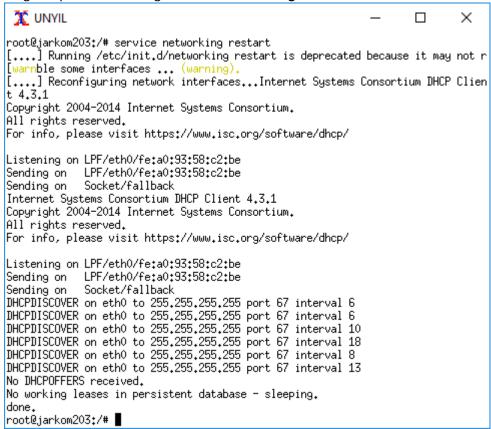
Kemudian cek pada /etc/resolv.conf pada client (NDUS dan POLI) untuk melihat apakah client sudah mendapatkan DNS yang diinginkan



Sekarang coba ubah UNYIL menggunakan DHCP



Jangan lupa direstart dengan service networking restart



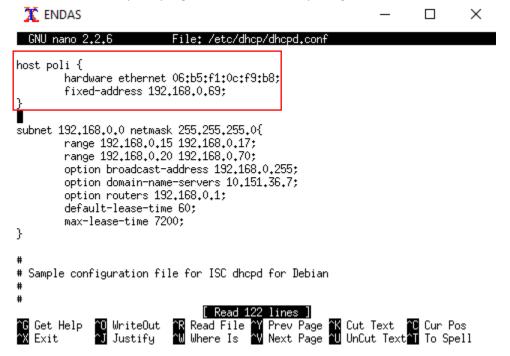
Terbukti bahwa UNYIL tidak mendapatkan IP dari ENDAS sebagai DHCP Server.

FIXED ADDRESS

Fixed address berguna supaya suatu client hanya mendapatkan IP address yang sudah ditetapkan. Contohnya adalah, **POLI** akan dibuat hanya mendapatkan IP address **192.168.0.69**

Pada ENDAS buka dhcpd.conf. Ketikkan nano /etc/dhcp/dhcpd.conf root@jarkom205;"# nano /etc/dhcp/dhcpd.conf

Lalu tambahkan seperti yang diberi kotak merah pada gambar dibawah



"hardware ethernet" didapatkan dari hardware address yang ada di client **POLI.** Pada **POLI,** ketikkan **ifconfig**. Lalu ambil hardware addressnya seperti pada gambar dibawah root@jarkom205;"# ifconfig eth0 Link encap;Ethernet HWaddr 06;b5;f1:0c;f9:b8 "fixed address" merupakan konfigurasi IP yang akan didapatkan oleh client POLI.

Setelah selesai konfigurasi, restart dhopnya dengan mengetikkan service isc-dhop-server restart

Lalu pada **POLI**, ketikkan nano **/etc/networking/interfaces**, dan tambahkan hardware addressnya. Sintaksnya seperti pada gambar dibawah

```
auto eth0
iface eth0 inet dhcp
hwaddress ether 06;b5;f1;0c;f9;b8
```

[PENTING] Mengapa hwaddress harus disetting pada /etc/networking/interfaces client? Hal ini disebabkan karena perangkat yang ada merupakan perangkat virtual (POLI, NDUS, ENDAS, DLL) yang setiap kali direstart hwaddressnya akan berubah.

Setelah itu ketikkan **service networking restart**. Lalu cek IP nya apakah sudah mendapatkan IP 192.168.0.69 atau belum, dengan mengetikkan **ifconfig**

TROUBLESHOOT

Silahkan baca terlebih dahulu sebelum kelompok Anda mengalami serangan panik akut.

- 1. Ketika membuka UML langsung force close
 - Disebabkan karena Anda mungkin tidak menutup UML Anda dengan **halt** atau dengan **bye.sh**
 - Jika terjadi, ketikkan
 - o Bash bye.sh pada terminal utama
 - o Jika status yang diberikan OK maka,
 - Jalankan kembali topologi Anda
 - o Jika masih belum bisa panggil asisten kesayangan anda
- 2. Tidak bisa ping its.ac.id dari UML yang **bukan** merupakan ENDAS
 - Disebabkan karena Anda mungkin belum mengetikkan iptables dan sysctl –p di router ENDAS, ketikan di ENDAS:
 - o iptables –t nat –A POSTROUTING –o eth0 –j MASQUERADE
 - o Ubah file /etc/sysctl.conf (lihat modul)
- 3. Segmentation fault ketika **apt-get install / apt-get update** jalankan nomer 1 pada CARA 1. Tetapi jika terjadi saat restart aplikasi, jalankan perintah 2 dan 3 pada CARA 1.

CARA 2 dilakukan jika CARA 1 tetap tidak berhasil.

```
CARA 1

1. rm -r /var/cache/(yang segfault)

2. Purge aplikasi yang buat segfault
   apt-get purge "nama aplikasi yg segfault"
   apt-get autoremove

3. Install ulang aplikasi
   apt-get install "nama aplikasi yang tadi di purge"

CARA 2

1. Hapus Uml nya yang segfault
```

- 4. Apt-get update gagal
 - Belum export proxy. Solusi: export proxy terlebih dahulu

```
ENDAS — □ ×

root@jarkom203:~# apt-get update
E: The method driver /usr/lib/apt/methods/https could not be found.
N: Is the package apt-transport-https installed?
root@jarkom203:~# ■
```

• Seperti gambar dibawah, ditunggu berjam-jam juga tidak terjadi apapun. Solusi : di router ENDAS, ketikan iptables dan sysctl –p seperti pada modul terlebih dahulu.



• Ketika muncul seperti gambar dibawah. Solusi : coba ketikkan apt-get update sekali lagi.

```
W: Failed to fetch http://kambing.ui.ac.id/debian/dists/jessie/main/binary-amd64 /Packages Hash Sum mismatch

W: Failed to fetch http://kambing.ui.ac.id/debian/dists/jessie/main/i18n/Transla tion-en Hash Sum mismatch

E: Some index files failed to download. They have been ignored, or old ones used
```

• Ketika tiba-tiba muncul tulisan "the package lists or status file could not be parsed or opened":

```
sudo mv /var/lib/dpkg/status /var/lib/dpkg/status.bad
sudo cp /var/lib/dpkg/status-old /var/lib/dpkg/status
sudo apt-get update
```

- Ketika tiba-tiba muncul tulisan "Problem with MergeList":
 - sudo rm -vf /var/lib/apt/lists/*
 - sudo apt-get update

SOAL SHIFT

```
X UNYIL
                                                                               X
 GNU nano 2,2,6
                                                                                 Modified
                             File: /etc/bind/unyil/unyil.com
; BIND data file for local loopback interface
;
$TTL
         604800
         ΙN
                  SOA
                            unyil.com. root.unyil.com. (
                                   2
                                              ; Serial
                             604800
                                               ; Refresh
                              86400
                                              ; Retry
                            2419200
                                              ; Expire
                             604800 )
                                              ; Negative Cache TTL
é
                  NS
         ΙN
                            unyil.com.
                            10,151,71,178
         IΝ
                  Ĥ
WWW
         IΝ
                  CNAME
                            unyil.com
         ΙN
                  AAAA
                            ::1
                              R Read File W Prev Page K Cut Text C Cur Pos W Where Is W Next Page W UnCut Text To Spell
               ^O WriteOut
^J Justify
^G Get H
^X Exit
   Get Help
                  WriteOut
```

- 1. Analisalah record DNS di atas. Apa yang terjadi jika melakukan ping **unyil.com** dengan ping **www.unyil.com**? Mengapa hal itu terjadi?
- 2. Buatlah sebuah subdomain pada domain unyil.com dengan nama upil.com
- 3. Buatlah sebuah konfigurasi DHCP agar NDUS dan POLI mendapatkan IP dengan range 192.168.0.1 192.168.0.10 dan 192.168.0.13 192.168.0.16 dengan syarat setiap 1 menit IP yang digunakan client berganti.